

PERANCANGAN SISTEM INFORMASI PENDUDUK BERBASIS WEB PADA WILAYAH RT/RW 003/03 KELURAHAN MANGGARAI KECAMATAN TEBET JAKARTA SELATAN

¹Hendra Mafrian*, ²Agus Sulistyanto, ³Anton Zulkarnain Sianipar,
⁴Balthasar Sebastian Lumbantobing

^{1,2,3}Program Studi Teknik Informatika, ⁴Program Studi Manajemen Informatika, STMIK Jayakarta

*e-mail: 18572010@stmik.jayakarta.ac.id, agus_sulistyanto@stmik.jayakarta.ac.id,
antonz@stmik.jayakarta.ac.id

Abstrak

Sistem Pencatatan data penduduk masih menggunakan arsip sehingga sering terjadi kesalahan atau kelalaian dalam menyimpan arsip arsip yang menyebabkan kehilangan dan rusak arsip data penduduk. Diharapkan dapat menyimpan data penduduk serta dapat melayani serta mengajukan permohonan surat keterangan RT/RW kapan saja dan dimana saja tanpa harus memakan waktu dan tenaga yang cukup lama. Pengumpulan data dilakukan dengan cara studi pustaka, observasi dan wawancara. Penulis mempelajari bahwa untuk menyelesaikan permasalahan tersebut dibutuhkan sebuah sistem informasi yang dapat menyimpan data dengan aman, pencarian data yang akurat dan proses pencarian data yang dinilai efektif dan efisien. Maka dari itu diusulkan suatu sistem terintegrasi dan terkomputerisasi yang bertujuan untuk menyelesaikan permasalahan yang ada serta untuk mempermudah proses penyampaian informasi dengan merancang Sistem Informasi Penduduk Berbasis Web Pada Wilayah RT/RW 003/03 Kelurahan Manggarai Kecamatan Tebet Jakarta Selatan, yang diharapkan dapat menyimpan data penduduk serta dapat melayani serta mengajukan permohonan surat keterangan RT/RW kapan saja dan dimana saja tanpa harus memakan waktu dan tenaga yang cukup lama.

Kata kunci: Data penduduk, Sistem Informasi Penduduk, RT/RW 003/03, Kelurahan Manggarai

Abstract

The population data recording system still uses archives so errors or omissions often occur in storing archives which cause loss and damage to population data archives. It is hoped that it can store population data and be able to serve and submit requests for RT/RW certificates anytime and anywhere without having to take a long time and effort. Data collection was carried out by means of literature study, observation and interviews. The author learns that to solve these problems an information system is needed that can store data safely, search for accurate data and search for data that is considered effective and efficient. Therefore it is proposed an integrated and computerized system that aims to solve existing problems and to facilitate the process of conveying information by designing a Web-Based Population Information System in the RT/RW 003/03 Kelurahan Manggarai Subdistrict, Tebet District, South Jakarta, which is expected to be able to store population data as well as being able to serve and apply for an RT/RW certificate anytime and anywhere without having to take a long time and effort.

Keywords: Population data, Population Information System, RT/RW 003/03, Mangarai Village

1 Pendahuluan

Dengan semakin berkembangnya ilmu pengetahuan dan teknologi, banyak RT/RW yang dituntut untuk mengikuti alur dari perkembangan yang ada. Perkembangan tersebut dapat dimanfaatkan baik untuk meningkatkan pelayanan maupun pengelolaan data yang dapat mempengaruhi efisiensi dan efektifitas kerja dari RT/RW tersebut.

DOI: <https://doi.org/10.52362/jmijayakarta.v3i2.1136>

Pencatatan dan pengolahan data penduduk merupakan tanggung jawab RT/RW, dimana pelaksanaannya diawali dari RT/RW pendaftaran penduduk. Pelayanan tersebut perlu dilakukan dengan cepat dan tepat untuk mendapatkan suatu informasi. Tetapi pada kenyataannya, pengolahan data pada RT/RW masih dilakukan dalam bentuk pembukuan atau arsip – arsip, sehingga seringkali terjadi kesalahan bahkan ada arsip data yang hilang atau rusak karena terlalu banyaknya arsip yang ada.

Berdasarkan latar belakang yang telah disampaikan, penulis tertarik untuk meneliti dan membangun sebuah sistem informasi berbasis web dengan judul penelitian “Perancangan Sistem Informasi Penduduk Berbasis Web Pada Wilayah RT/RW 003/03 Kelurahan Manggarai Kecamatan Tebet Jakarta Selatan”, yang diharapkan dapat menyimpan data penduduk serta dapat melayani serta mengajukan permohonan surat keterangan RT/RW kapan saja dan di mana saja tanpa harus memakan waktu dan tenaga yang cukup lama.

Tujuannya adalah merancang sebuah sistem informasi penduduk berbasis web pada wilayah RT/RW 003/03 Kelurahan Manggarai Kecamatan Tebet Jakarta Selatan, mengimplementasikan perancangan sistem informasi penduduk pada wilayah RT/RW 003/03 serta memudahkan serta memaksimalkan pencatatan dan pengelolaan data penduduk pada wilayah RT/RW 003/03.

2 Tinjauan Literatur

Sistem berasal dari bahasa Latin (*systema*) dan bahasa Yunani (*sustēma*). Pengertian sistem secara bahasa adalah suatu kesatuan yang terdiri atas komponen atau elemen yang dihubungkan bersama untuk memudahkan aliran informasi, materi, atau energi untuk mencapai suatu tujuan.[1]

Informasi merupakan sebuah hasil dari pengolahan data sehingga menjadi bentuk yang penting bagi si penerima informasi. Dengan adanya informasi, dapat dijadikan sebagai dasar untuk pengambilan keputusan oleh si penerima informasi, yang mana dapat dirasakan akibatnya baik secara langsung maupun tidak langsung.[2]

Perancangan adalah proses merencanakan segala sesuatu terlebih dahulu. Perancangan merupakan wujud visual yang dihasilkan dari bentuk-bentuk kreatif yang telah direncanakan. Langkah awal dalam perancangan desain bermula dari hal-hal yang tidak teratur berupa gagasan atau ide-ide kemudian melalui proses penggarapan dan pengelolaan akan menghasilkan hal-hal yang teratur, sehingga hal-hal yang sudah teratur bisa memenuhi fungsi dan kegunaan secara baik. Perancangan merupakan penggambaran, perencanaan, pembuatan sketsa dari beberapa elemen yang terpisah kedalam satu kesatuan yang utuh dan berfungsi.[3]

Penduduk adalah orang dalam matryanya sebagai pribadi, anggota keluarga, anggota masyarakat, warga negara dan himpunan kuantitas yang bertempat tinggal di suatu tempat dalam batas wilayah tertentu.[4]

Kependudukan adalah hal ihwal yang berkaitan dengan jumlah, ciri utama, pertumbuhan, persebaran, mobilitas, penyebaran, kualitas, kondisi, kesejahteraan yang menyangkut politik, ekonomi, social, budaya, agama serta lingkungan masyarakat tersebut.[5]

Sistem administrasi kependudukan merupakan sub sistem dari sistem administrasi Negara yang berperan penting dalam pemerintah dan pembangunan. Penyelenggaraan administrasi kependudukan diarahkan untuk memenuhi hak asasi setiap orang, pemenuhan data statistik peristiwa kependudukan, meningkatkan kesadaran dan kewajiban penduduk dalam pelayanan administrasi kependudukan, memberikan dukungan dalam perencanaan pembangunan kependudukan secara nasional, regional dan lokal, serta meningkatkan pelayanan publik tanpa adanya diskriminasi.[6]

Data merupakan suatu deskripsi yang paling dasar dari aktivitas, benda, peristiwa maupun transaksi yang disimpan, di rekam, dan juga di kelompokkan, yang belum bisa terorganisir dalam penyampaian arti tertentu. [7]

Waterfall (model air terjun) merupakan suatu model pengembangan secara sekuensial. Model *Waterfall* bersifat sistematis dan berurutan dalam membangun sebuah perangkat lunak. Proses pembuatannya mengikuti alur dari mulai analisis, desain, kode, pengujian dan pemeliharaan. Model pengembangan *Waterfall* memiliki beberapa kelebihan, antara lain: dapat mudah dipahami dan dapat diterapkan dalam proses pengembangan perangkat lunak.[8]

Metode *Waterfall* memiliki tahapan utama dari *Waterfall* model yang mencerminkan aktifitas pengembangan dasar. Terdapat 5 (lima) tahapan pada metode *Waterfall*, yaitu *requirement analysis and definition*, *system and software design*, *implementation and unit testing*, *integration and system testing*, dan *operation and maintenance*. [9]

Unified Modeling Language (UML) adalah bahasa yang telah menjadi standard untuk visualisasi, menetapkan, membangun dan mendokumentasikan artifak suatu sistem perangkat lunak. [10]

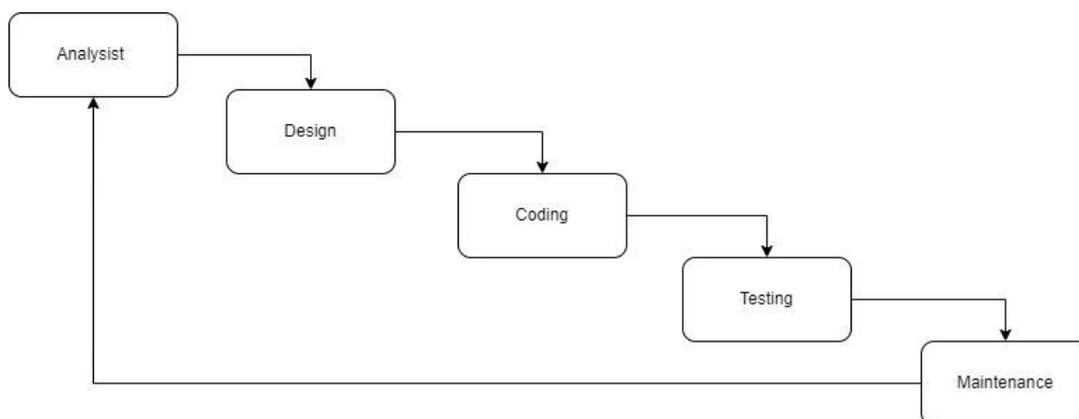
Web server berfungsi untuk menyimpan seluruh file website yang akan diakses klien melalui aturan komunikasi yang telah ditetapkan. Ketika klien mengakses website menggunakan browser, klien akan mengirim permintaan layanan dalam bentuk file maupun halaman web yang tersimpan pada web Server. Server sebagai pengelola layanan kemudian memberikan respon yaitu dengan cara mengirimkan file berupa tampilan halaman web yang diminta atau mungkin menolak jika ternyata file halaman website yang dimaksud tidak tersedia. [11]

PHP adalah salah satu server side yang dirancang khusus untuk aplikasi web. PHP disisipkan diantara bahasa HTML dan karena bahasanya server side, maka bahasa PHP akan dieksekusi ke server, sehingga yang dikirimkan ke browser adalah hasil jadi dalam bentuk HTML, dan kode PHP tidak akan terlihat. PHP termasuk Open Source Product. Jadi, dapat diubah source kode dan mendistributornya secara bebas. [12]

3 Metode Penelitian (or Research Method)

Dalam melakukan suatu penelitian seorang peneliti biasa memakai suatu bentuk atau cara pandang dalam menemukan kebenaran terhadap aktivitas yang terjadi ditempat penelitian, dan biasanya hal itu disebut paradigma. Sedangkan pada paradigma penelitian merupakan kesadaran yang akan membawa peneliti pada metodologi penelitian. Dimana didalamnya meliputi metode, model, aplikasi, konsep maupun teori.

Pada penelitian ini menggunakan metode *System Development Life Cycle* (SDLC) dengan model *waterfall*. Model ini merupakan sebuah pendekatan terhadap pengembangan perangkat lunak yang secara sistematis.



Gambar 1 Metode SDLC Model Waterfall

Berikut tahapan dalam metode *SDLC* (*System Development Life Cycle*) dengan model *waterfall*:

1. Analisis (Analysist)

Pada tahapan ini dilakukan penelitian sistem dan melakukan pengumpulan data yang bertujuan untuk memahami sistem informasi yang dibutuhkan oleh RT/RW 003/03, dengan metode pengumpulan informasi data serta identifikasi mengenai kebutuhan pengguna dalam sistem yang akan dikembangkan.

- Pengumpulan Data

DOI: <https://doi.org/10.52362/jmijayakarta.v3i2.1136>

Dalam proses ini peneliti melakukan pengumpulan data mengenai wilayah RT/RW 003/03, bagaimana sistem yang sedang berjalan, serta prosesnya, dan data tersebut peneliti memperoleh dari Ketua RT dan warga RT/RW 003/03 di RT/RW 003/03.

- Identifikasi Data
Identifikasi yang peneliti lakukan yaitu dilihat dari hal – hal apa saja yang dibutuhkan oleh pengguna yaitu Ketua RT dan warga RT/RW 003/03 dalam melakukan proses Pencatatan dan pengolahan data penduduk RT/RW 003/03.

2. Desain (*Design*)

Pada tahapan proses desain, dilakukan penerjemahan syarat kebutuhan ke sebuah perancangan desain perangkat lunak yang dapat diperkirakan sebelum dibuatnya proses pengkodean (*coding*). Berikut adalah penjelasan mengenai perancangan apa saja yang akan dibahas:

- Perancangan proses sistem
Pada tahap ini peneliti menggambarkan bagaimana aktivitas apa saja yang dilakukan serta cara kerja dalam sistem yang akan dikembangkan. Untuk gambaran aliran proses dalam bentuk *use case diagram*, *activity diagram*, *sequence diagram* dan *activity diagram*. Untuk membuatnya penulis menggunakan media *software* Draw.io
- Perancangan Basis Data
Pada tahap ini peneliti melakukan pembuatan penyimpanan data menggunakan database yang terintegrasi dan ternormalisasi dengan menggunakan MySQL.
- Perancangan Antarmuka
Tahap ini merupakan rancang bangun antara pengguna sistem dengan sistem (komputer) yang terdiri dari proses memasukkan data ke sistem, menampilkan input – output informasi kepada pengguna dan sebaliknya. Pada tahap ini peneliti membuat layout tampilan website untuk sistem informasi pengelolaan data warga rt/rw 003/03 secara terkomputerisasi. Untuk membuatnya penulis menggunakan media *software* Balsamiq Mockup.

3. Pembuatan kode Program (*Coding*)

Pada tahapan ini merupakan tahap pembangunan aplikasi yang direalisasikan menjadi bentuk yang dimengerti oleh mesin dalam bentuk bahasa pemrograman. Pemrograman ini menggunakan Bahasa pemrograman PHP dengan menggunakan framework Codeigniter 3, Bootstrap Library dan AJAX yang dihubungkan dengan database MySQL.

4. Pengujian (*Testing*)

Pada tahapan ini merupakan tahapan pengujian sistem dimana dilakukan untuk mengetahui apakah *software* yang dibuat telah sesuai dengan desainnya dan fungsi pada *software* terdapat kesalahan (*bug*) atau tidak. Pengujian dilakukan dengan menggunakan *blackbox testing*.

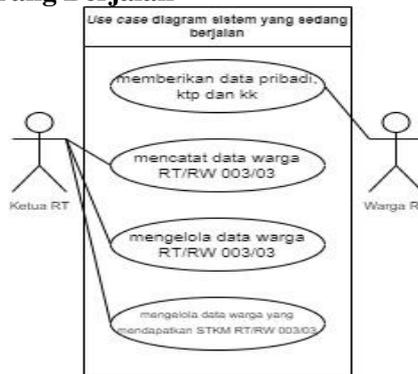
5. Pemeliharaan (*Maintenance*)

Pada tahap ini sistem yang sudah jadi akan dijalankan atau dioperasikan oleh penggunanya, setelah itu akan dilakukan pemeliharaan. Pemeliharaan terkait perbaikan kesalahan, perbaikan implementasi unit sistem atau peningkatan jasa sistem sesuai kebutuhan baru.

Desain penelitian

Desain penelitian yang digunakan yaitu desain penelitian kualitatif, dengan digunakan metode kualitatif ini maka data yang didapatkan akan lebih lengkap, lebih mendalam, kredibel, dan bermakna, sehingga tujuan penelitian dapat tercapai.

1. Use Case Diagram Sistem Yang Berjalan



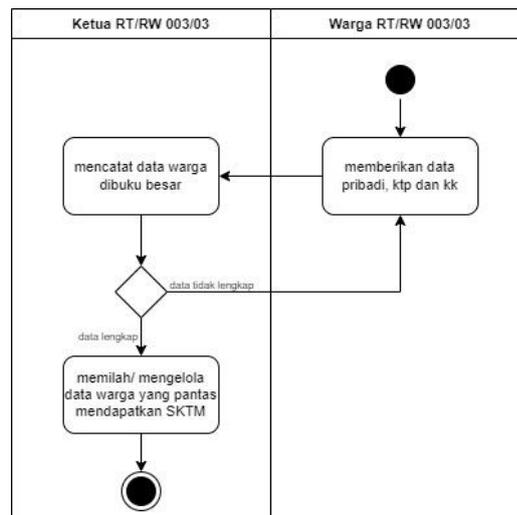
Gambar 2 Use Case Diagram Sistem Yang Berjalan

Pada keterangan *Use Case Diagram* di atas dapat dijelaskan bahwa:

1. Satu sistem yang mencakup pengelolaan data warga dan data yang mendapatkan SKTM.
2. Dua aktor yang melakukan kegiatan diantaranya: Ketua RT dan Warga RT/RW 003/03.
3. Empat *Use Case* yang dilakukan oleh aktor-aktor yaitu:
 - 1) Warga RT memberikan data pribadi KTP dan KK
 - 2) Ketua RT mencatat data warga
 - 3) Ketua RT mengelola data warga
 - 4) Ketua RT mengelola data warga yang mendapatkan SKTM

2. Activity Diagram Sistem yang berjalan

Proses pencatatan dan pengelolaan data penduduk pada RT/RW 003/03 dilakukan dengan pencatatan pada buku. Berikut gambaran proses yang sedang berjalan menggunakan *Activity Diagram*:



Gambar 3 Activity Diagram Sistem Yang Sedang Berjalan

Pada keterangan *Activity Diagram* diatas dapat dijelaskan bahwa:

1. Warga RT/RW 003/03 mendatangi rumah Bapak Ketua RT/RW 003/03 untuk memberikan data data seperti data pribadi, KTP dan KK
2. Ketua RT/RW 003/03 mencatat data warga RT/RW 003/03 di buku besar

DOI: <https://doi.org/10.52362/jmijayakarta.v3i2.1136>

3. Jika data warga ada yang kurang atau tidak lengkap maka Ketua RT menanyakan kembali ke warga,
4. Ketua RT/RW 003/03 mengelola data warga yang pantas mendapatkan SKTM

3. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang peneliti lakukan untuk penulisan penelitian ini yaitu dengan cara:

1. Studi Pustaka

Yakni pengumpulan data dan informasi dengan cara membaca buku – buku, jurnal ilmiah dan *searching* di internet sebagai referensi yang dapat dijadikan acuan dalam pembahasan masalah yang berhubungan dengan penyusunan tugas akhir ini.

2. Observasi

Observasi ini dilaksanakan untuk memperoleh data yang asli dan lengkap mengenai kondisi obyek yang sedang diteliti yaitu Sarana dan prasarana RT/RW 003/03. Dalam penulisan laporan penelitian ini penulis melakukan observasi pada RT/RW 003/03.

3. Wawancara

Dalam wawancara yang dilakukan penulis untuk memperoleh data dan fakta mengenai gambaran sistem yang berjalan dalam pengelolaan data warga RT/RW 003/03 pada RT/RW 003/03.

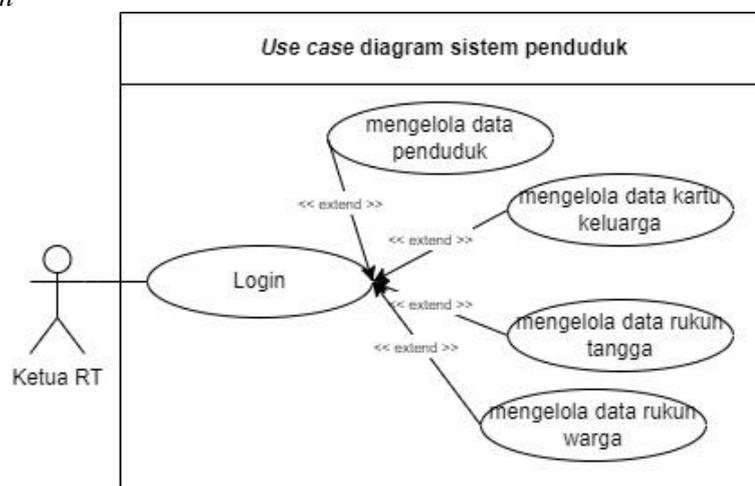
4. Teknis Analisis Data

Tahapan yang diperlukan dalam pembuatan suatu program yaitu menganalisa sistem yang sedang berjalan atau yang digunakan. Di mana analisa sistem sebagai proses yang akan mempelajari suatu sistem dengan menguraikan sistem tersebut kedalam elemen–elemen yang membentuknya. Selanjutnya mengidentifikasi dan mengevaluasi permasalahan–permasalahan yang terjadi serta kebutuhan apa saja yang akan diperlukan, sehingga dapat dilanjutkan ke tahap pembuatan sistemnya.

4 Hasil dan Pembahasan (*or Results and Analysis*)

Hasil Perancangan Aplikasi Sistem Informasi Berbasis Web Pada Wilayah RT/RW 003/03 Kelurahan Manggarai Jakarta Selatan:

Use Case Diagram



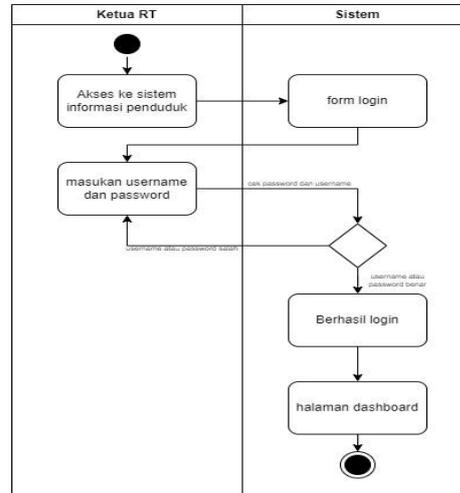
Gambar 4 *Use Case Diagram*

Pada Gambar 4 *Use Case Diagram* Sistem Penduduk ini bahwa sebelum Ketua RT atau admin memasuki halaman dashboard, admin harus login terlebih dahulu setelah itu Ketua

DOI: <https://doi.org/10.52362/jmijayakarta.v3i2.1136>

RT atau admin dapat mengelola data penduduk, data kartu keluarga, data rukun tetangga, dan data rukun warga.

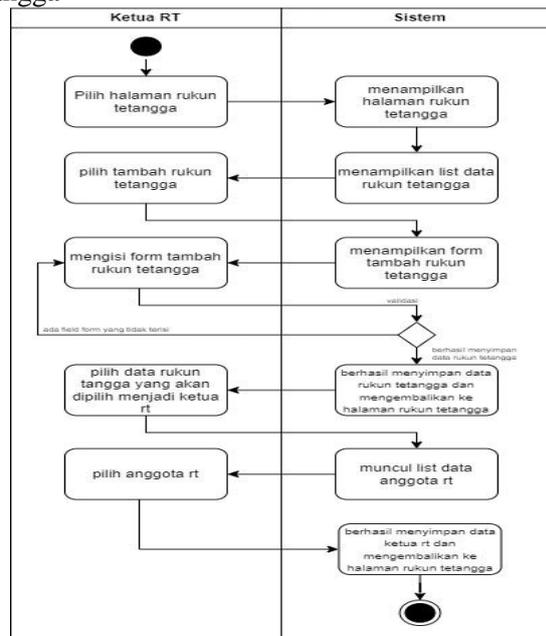
Activity Diagram Login



Gambar 5 Activity Diagram Login

Pada Gambar 5 menggambarkan *Activity Diagram Login* pada sistem informasi penduduk. Langkah awal yang dilakukan ketua rt yaitu akses sistem informasi penduduk, kemudian ketua rt masukan username dan password kemudian sistem validasi bila *username* dan *password* ada maka berhasil *login* beralih ke halaman *dashboard*, jika validasi gagal maka halaman kembali kehalaman *login*.

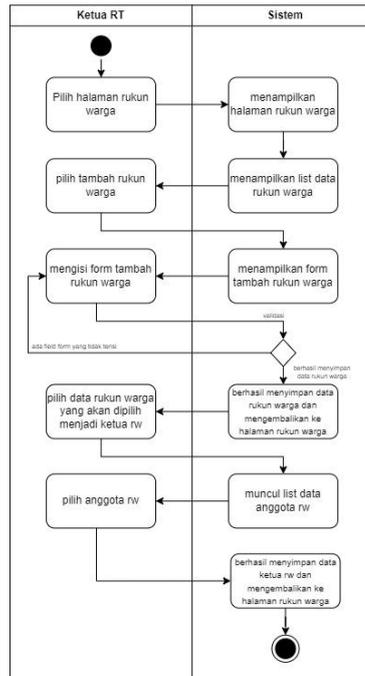
Activity Diagram Rukun Tetangga



Gambar 6 Activity Diagram Rukun Tetangga

Pada Gambar 6 menggambarkan *Activity Diagram Rukun Tetangga* bahwa sistem dapat menampilkan halaman Rukun Tetangga, list data Rukun Tetangga, form tambah Rukun Tetangga, dan list anggota RT. Ketua RT dapat memilih halaman Rukun Tetangga, tambah Rukun Tetangga, memilih list data Ketua RT, dan memilih anggota RT yang akan dijadikan Ketua RT. Sistem dapat menjalankan validasi jika ada field yang tidak diisi.

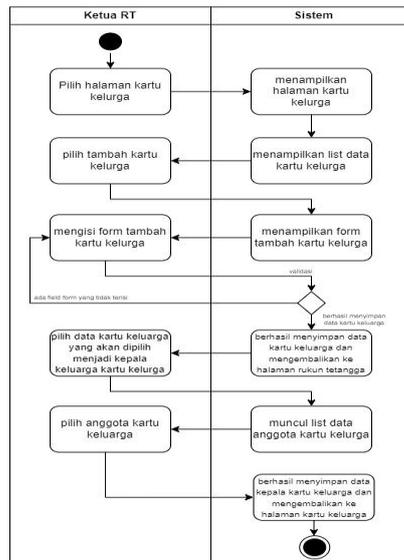
Activity Diagram Rukun Warga



Gambar 7 Activity Diagram Rukun Warga

Pada Gambar 7 menggambarkan Activity Diagram Rukun Warga bahwa sistem dapat menampilkan halaman Rukun Warga, list data Rukun warga, form tambah Rukun Warga, dan list anggota RW. Ketua RT dapat pilih tambah Rukun Warga, memilih list data Ketua RW, dan memilih anggota RW yang akan dijadikan Ketua RW. Sistem dapat menjalankan validasi jika ada field yang tidak diisi.

Activity Diagram Kartu Keluarga

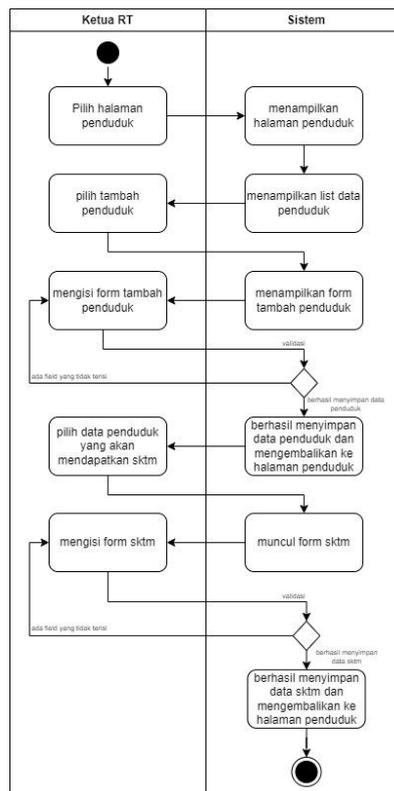


Gambar 8 Activity Diagram Kartu Keluarga

Pada Gambar 8 Activity Diagram Kartu Keluarga sistem dapat menampilkan halaman kartu keluarga, list data kartu keluarga, form tambah kartu keluarga. Ketua RT dapat memilih halaman kartu keluarga, tambah kartu keluarga, pilih data kartu keluarga untuk menjadi kepala keluarga. Sistem dapat menjalankan validasi jika ada field yang tidak diisi.

Activity Diagram Penduduk

DOI: <https://doi.org/10.52362/jmijayakarta.v3i2.1136>



Gambar 9 Activity Diagram Penduduk

Pada Gambar 9 Activity Diagram Penduduk sistem dapat menampilkan halaman penduduk, menambah list data penduduk, form tambah penduduk, dan memunculkan form SKTM. Ketua RT dapat memilih halaman penduduk, tambah penduduk, mengisi form tambah penduduk, data penduduk yang akan mendapatkan SKTM. Sistem dapat menjalankan validasi jika ada field yang tidak diisi.

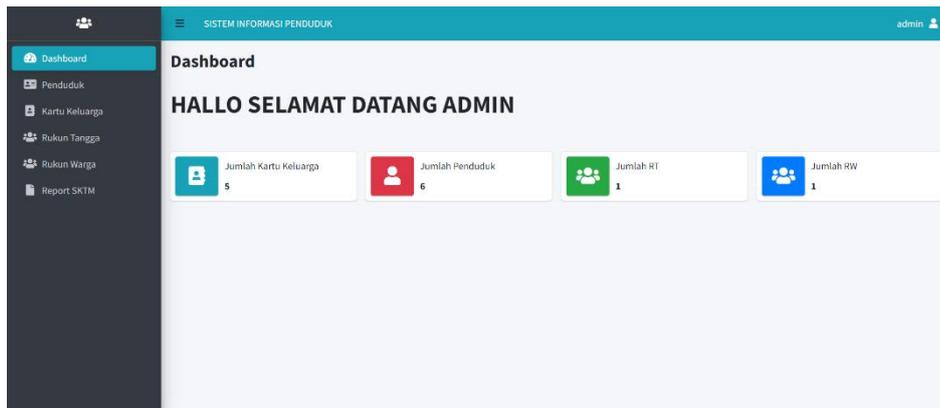
Tampilan Halaman Login



Gambar 10 Tampilan Halaman Login

Pada Gambar 10 tampilan halaman login dapat merupakan tampilan awal pada saat akses website sistem informasi kependudukan, ketua RT dapat melakukan login dengan *username* dan *password* yang telah diset.

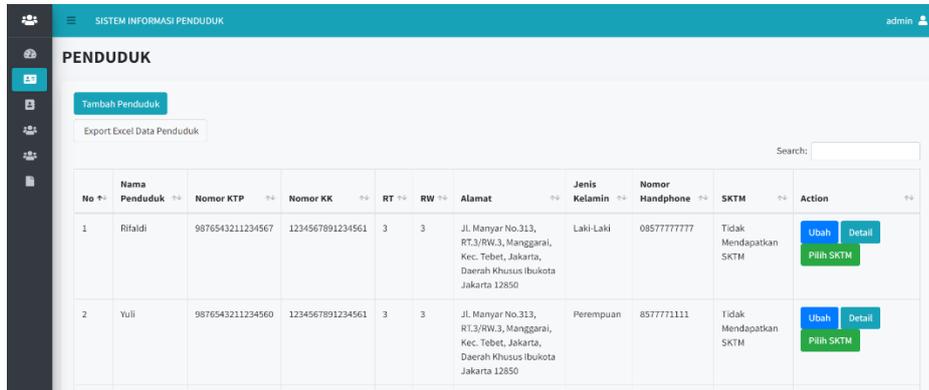
Tampilan Halaman Dashboard



Gambar 11 Tampilan Halaman *Dashboard*

Pada gambar 11 tampilan halaman dashboard merupakan tampilan sesudah login berhasil, yang berisikan informasi jumlah kartu keluarga, jumlah penduduk, jumlah RT, dan jumlah RW yang terdaftar pada sistem informasi penduduk.

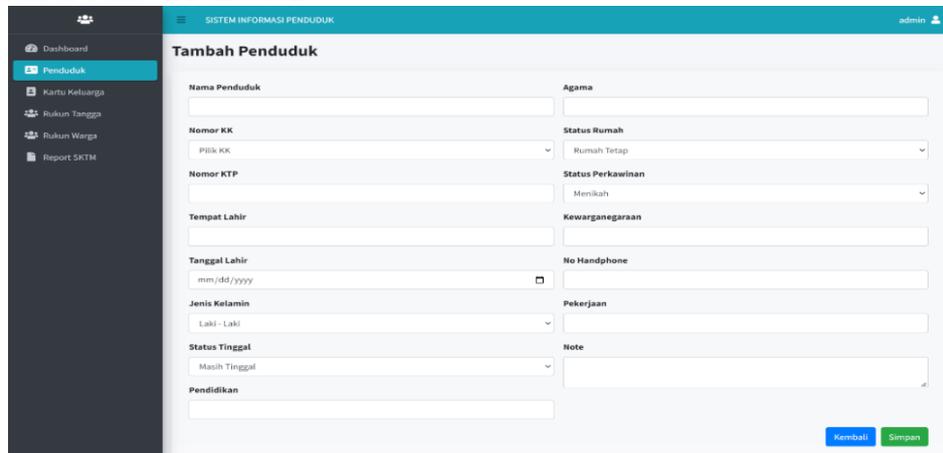
Tampilan Halaman Penduduk



Gambar 12 Tampilan Halaman Penduduk

Pada gambar 12 tampilan halaman penduduk merupakan menu pengelolaan data penduduk, yang berisikan list data data penduduk.

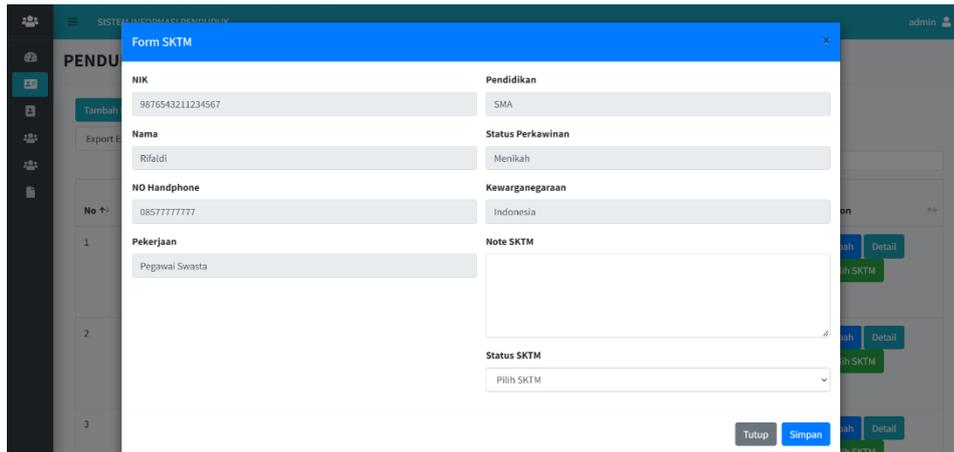
Tampilan Halaman Tambah Penduduk



Gambar 13 Halaman Tambah Penduduk

Pada Gambar 13 tampilan halaman tambah penduduk merupakan halaman yang digunakan untuk menambah data penduduk yang berisikan field-field yang harus diisi oleh Ketua RT.

Tampilan Halaman Penduduk Form SKTM



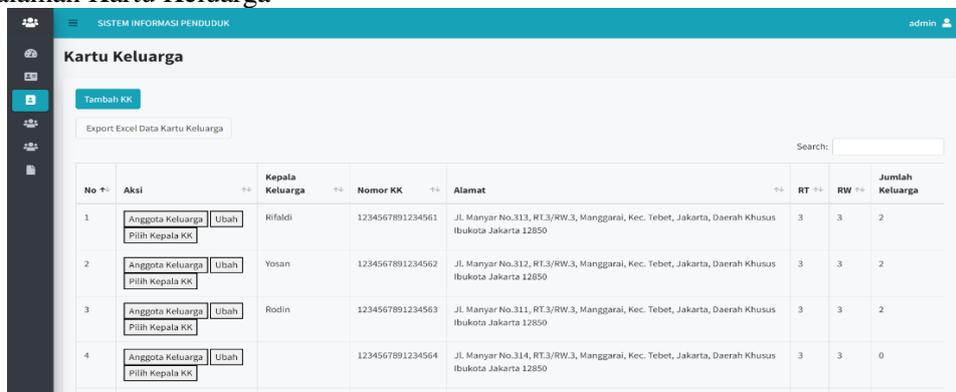
The screenshot shows a modal form titled 'Form SKTM' with the following fields:

- NIK: 9876543211234567
- Pendidikan: SMA
- Nama: Rifaldi
- Status Perkawinan: Menikah
- NO Handphone: 0857777777
- Kewarganegaraan: Indonesia
- Pekerjaan: Pegawai Swasta
- Note SKTM: (empty text area)
- Status SKTM: (dropdown menu)

Gambar 14 Halaman Penduduk Form SKTM

Pada gambar 14 Tampilan Halaman Penduduk Form SKTM yang berada di halaman penduduk dilist data lalu memilih penduduk yang mendapatkan SKTM kemudian Ketua RT memilih penduduk yang mendapatkan SKTM.

Tampilan Halaman Kartu Keluarga

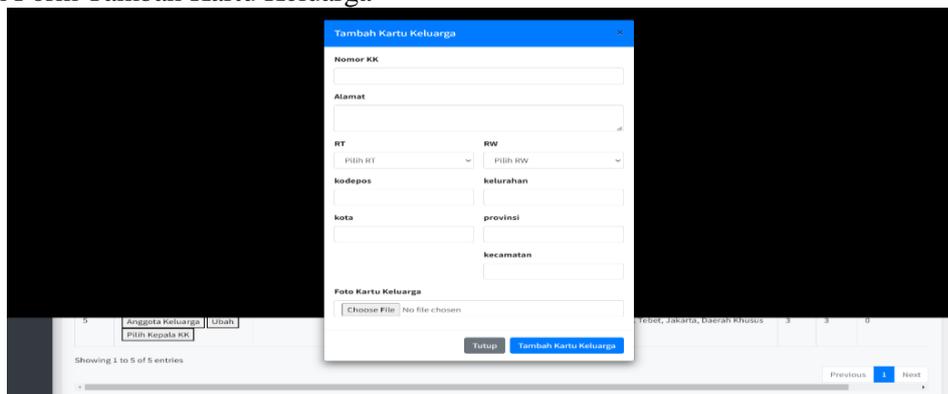


No	Aksi	Kepala Keluarga	Nomor KK	Alamat	RT	RW	Jumlah Keluarga
1	Anggota Keluarga Pilih Kepala KK	Rifaldi	1234567891234561	Jl. Manyar No.313, RT.3/RW.3, Manggarai, Kec. Tebet, Jakarta, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 12850	3	3	2
2	Anggota Keluarga Pilih Kepala KK	Yosan	1234567891234562	Jl. Manyar No.312, RT.3/RW.3, Manggarai, Kec. Tebet, Jakarta, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 12850	3	3	2
3	Anggota Keluarga Pilih Kepala KK	Rodin	1234567891234563	Jl. Manyar No.311, RT.3/RW.3, Manggarai, Kec. Tebet, Jakarta, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 12850	3	3	2
4	Anggota Keluarga Pilih Kepala KK		1234567891234564	Jl. Manyar No.314, RT.3/RW.3, Manggarai, Kec. Tebet, Jakarta, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 12850	3	3	0

Gambar 15 Tampilan Halaman Kartu Keluarga

Pada Gambar 15 Tampilan Halaman Kartu Keluarga merupakan tampilan yang didalam halaman berisikan list data kartu keluarga.

Tampilan Form Tambah Kartu Keluarga



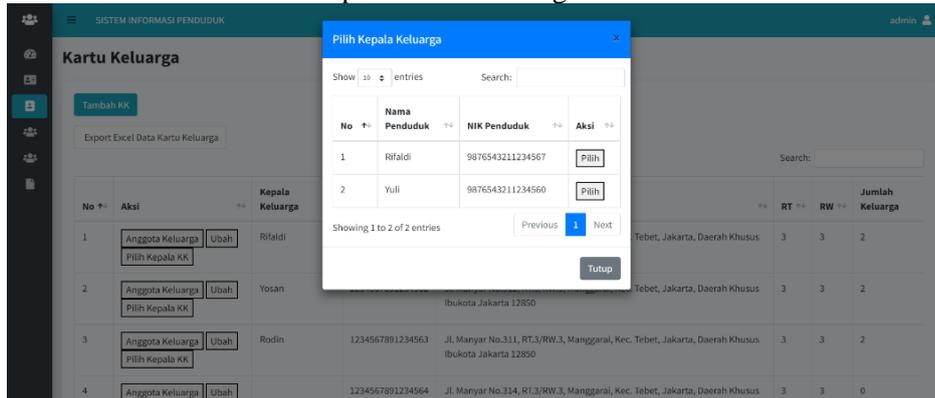
The screenshot shows a modal form titled 'Tambah Kartu Keluarga' with the following fields:

- Nomor KK: (text input)
- Alamat: (text input)
- RT: (dropdown menu)
- RW: (dropdown menu)
- kodepos: (text input)
- kelurahan: (text input)
- kota: (text input)
- provinsi: (text input)
- kecamatan: (text input)
- Foto Kartu Keluarga: (file upload button)

Gambar 16 Tampilan Form Tambah Kartu Keluarga

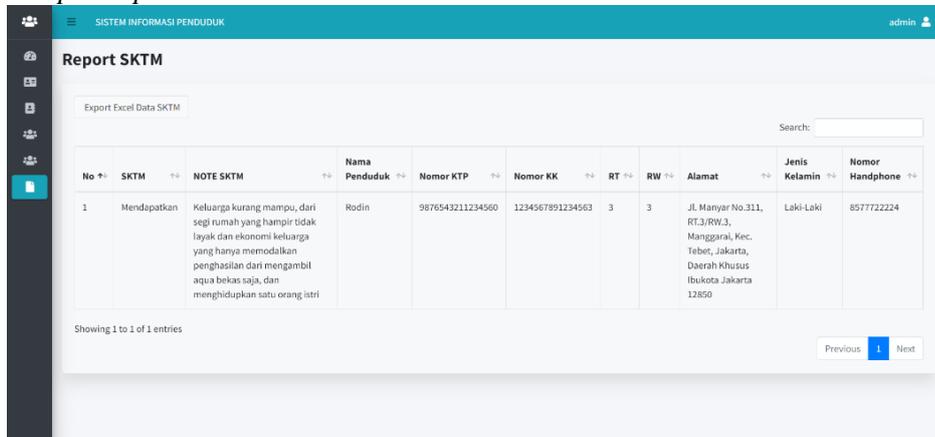
Pada Gambar 16 tampilan halaman form tambah kartu keluarga yang berisikan field field yang dibutuhkan oleh Ketua RT.

Tampilan Halaman List Data Pilih Kepala Kartu Keluarga



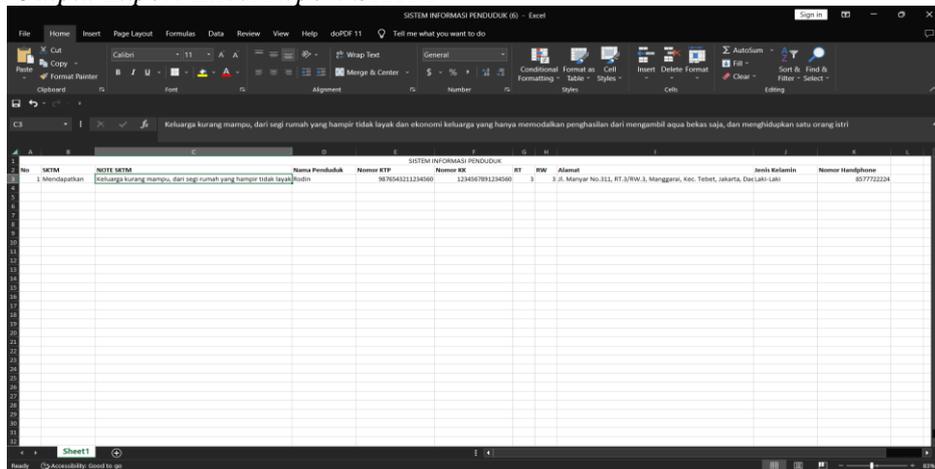
Gambar 17 Tampilan Halaman List Data Pilih Kepala Kartu Keluarga
Pada Gambar 17 Tampilan Halaman List Data Pilih Kepala Kartu Keluarga yang berisikan list anggota keluarga terdaftar dikartu keluarga tersebut.

Tampilan Output Report SKTM



Gambar 18 Tampilan Output Report SKTM
Pada Gambar 18 Tampilan Output Report SKTM merupakan halaman yang berisikan list data yang mendapatkan sktm, dihalaman tersebut sudah disediakan export list data ke excel.

Tampilan Output Export Excel Report SKTM



Gambar 19 Tampilan Output Export Excel Report SKTM

DOI: <https://doi.org/10.52362/jmijayakarta.v3i2.1136>

Pada Gambar 19 Tampilan *Output Export Excel Report SKTM* merupakan hasil dari export excel report sktm pada list data halaman report SKTM.

5 Kesimpulan (*or Conclusion*)

Berdasarkan uraian yang telah disampaikan pada bab-bab sebelumnya, maka penulis dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Perancangan sebuah Sistem Informasi Penduduk Berbasis Web Pada Wilayah RT/RW 003/003 Kelurahan Manggarai Kecamatan Tebet Jakarta Selatan, menggunakan bahasa pemrograman PHP dengan kerangka kerja *Framework Codeigniter*.
2. Perancangan Sistem Informasi Penduduk Berbasis Web Pada Wilayah RT/RW 003/003 Kelurahan Manggarai Kecamatan Tebet Jakarta Selatan mencakup pengelolaan informasi penduduk, kartu keluarga, dan data data penduduk.
3. Pengimplementasian Sistem Informasi Penduduk Berbasis Web Pada Wilayah RT/RW 003/003 Kelurahan Manggarai Kecamatan Tebet Jakarta Selatan dengan mengubah sistem lama yang sedang berjalan, menjadi sebuah sistem baru, yang dapat memudahkan ketua rt dalam menyimpan data data penduduk.

Saran yang dapat diberikan oleh penulis terhadap pengelolaan Sistem Informasi Penduduk Berbasis Web Pada Wilayah RT/RW 003/003 Kelurahan Manggarai Kecamatan Tebet Jakarta Selatan adalah:

1. server yang digunakan oleh ketua rt masih menggunakan xampp sebaiknya diperluas dengan penggunaan layanan web hosting agar layanan lebih optimal
2. Fitur pada saat ini masih sederhana maka dapat dikembangkan agar banyak fitur yang tersedia.

Referensi (*Reference*)

- [1] L. Tysara, "Pengertian Sistem dan Contohnya, Ketahui Penerapannya dalam Kehidupan," *hot.liputan6.com*, Oct. 20, 2021. <https://hot.liputan6.com/read/4688978/pengertian-sistem-dan-contohnya-ketahui-penerapannya-dalam-kehidupan>
- [2] E. Sutanta, *Sistem Informasi Manajemen*. Yogyakarta: Graha Ilmu, 2003.
- [3] W. Hidayat, Anita B. Wandanaya, and Recha Fadriansyah, "Perancangan Video Profile Sebagai Media Promosi Dan Informasi Di SMK Avicena Rajeg Tangerang," *CERITA*, vol. 2, no. 1, pp. 56–69, Feb. 2016.
- [4] I. B. Mantra, *Demografi Umum*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009.
- [5] W. P. Mustika, Jefina Tri Kumalasari, Yuni Fitriani, and Ahmad Abdurohim, "Sistem Informasi Administrasi Kependudukan (SIASIK) Pada Kelurahan Berbasis Web," <https://tunasbangsa.ac.id/ejurnal/index.php/jsakti>, vol. 5, no. 1, pp. 230–240, Mar. 2021.
- [6] R. Akbar and Indri, "PEMBANGUNAN APLIKASI WEB DENGAN FITUR MOBILE UNTUK SISTEM INFORMASI ADMINISTRASI KEPENDUDUKAN PADA KANTOR WALI NAGARI PAGARUYUNG," jurnal.umj.ac.id/index.php/semnastek, pp. 1–8, Nov. 2017.
- [7] E. Turban and Linda Volonino, *Information Technology for Management*, 7th ed. New York: John Willey & Sons, 2009.
- [8] R. S. Pressman, *Rekayasa perangkat lunak : Pendekatan Praktisi*, 7th ed. Yogyakarta: Andi, 2012.
- [9] I. Sommerville, *Software Engineering (Rekayasa Perangkat Lunak)*. Erlangga, 2011.
- [10] Hend, "Definisi Unified Modeling Language (UML)," <https://adwintaactivity.blogspot.com/2012/04/definisi-unified-modeling-language-uml.html>, Apr. 01, 2012.



DOI: <https://doi.org/10.52362/jmijayakarta.v3i2.1136>

- [11] N. Hunaifi, Agung Baitul Hikmah, and Ai Nurhasan, “PERANCANGAN SISTEM INFORMASI PERMOHONAN SURAT ONLINE ‘SIPADU’ DI TINGKAT KECAMATAN BERBASIS WEB,” *https://jurnal.umj.ac.id/index.php/just-it*, vol. 10, no. 1, pp. 40–52, 2019.
- [12] E. A. Hayat, Eko Retnadi, and Erwin Gunadhi, “PERANCANGAN SISTEM INFORMASI KEPENDUDUKAN BERBASIS WEB,” *http://jurnal.sttgarut.ac.id*, vol. 11, no. 1, pp. 1–9, 2014.